

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.

Pemerintah Indonesia sampai dengan pertengahan tahun 1980-an menerapkan strategi *inward looking* di dalam pengembangan industrinya. Dalam terminologi kebijakan pembangunan yang dipopulerkan oleh (Streeten P,1987) kebijakan *inward looking* adalah strategi pembangunan yang lebih menekankan pada pembangunan industri domestik pengganti produk impor. Strategi itu ditempuh dengan cara proteksi industri domestik lewat tarif dan berbagai restriksi impor untuk kemudian dalam jangka panjang melalui diversifikasi industri menuju kompetisi ekspor. Kegiatan pertambangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah maka akan meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, penyediaan lapangan kerja, terutama bagi penduduk sekitar dan

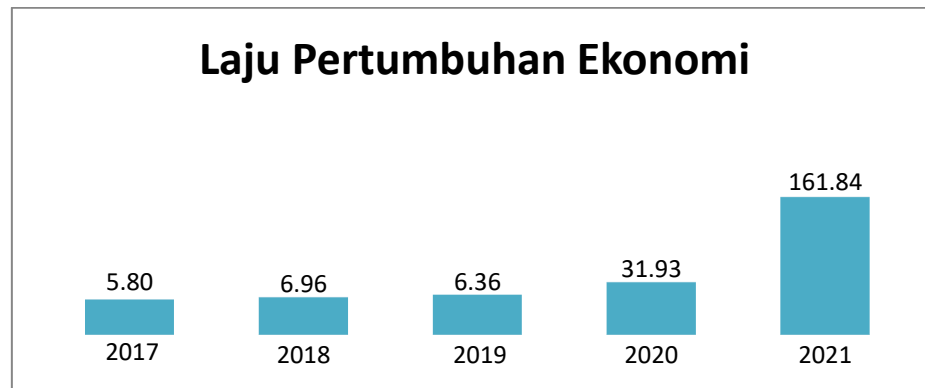
peningkatan penerimaan negara. Pemasaran komoditas dari hasil pertambangan sangat ditentukan oleh harga komoditas tambang itu sendiri, harga ditentukan oleh kebutuhan dan ketersediaan komoditas. Negara-negara industri menjadi tujuan pemasaran hasil penambangan karena kebutuhan tinggi dan konstan.

Pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan akan memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat melalui aktivitas-aktivitas yang menunjang kondisi ekonomi pada suatu periode. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang berada pada peningkatan yang stabil dipicu oleh beberapa faktor-faktor produksi, salah satunya ialah penanaman modal maupun penyerapan tenaga kerja yang dilakukan dalam suatu daerah. Akibat dari adanya aktivitas perekonomian tersebut maka masyarakat akan memiliki penghasilan dan pendapatan yang lebih sehingga berdampak kepada peningkatan kelayakan hidup (Permana, 2020). Di samping itu, adanya pemanfaatan secara optimal faktor-faktor produksi untuk memperoleh output yang maksimal tentunya akan meningkatkan penghasilan masyarakat secara berkelanjutan dalam rentang waktu yang panjang dimana hal ini memberikan impact kepada perkembangan kesejahteraan masyarakat.

Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang untuk mengetahui aspek dinamis suatu perekonomian. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan atau perubahan kehidupan ekonomi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat digunakan sebagai salah satu alat pengukur seberapa besar perkembangan suatu daerah. Dimana salah satu jenis alat pengukuran yang dapat digunakan adalah melalui Produk Domestik Regional Bruto.

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan salah satu daerah dengan wilayah yang paling luas di Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari 37 pulau kecil dimana hanya ada dua pulau yang memiliki penduduk yaitu Pulau Gebe dan Pulau Yoi. Kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah sebagian besar bergantung dari sektor pertanian dan perkebunan yang juga merupakan salah satu faktor penunjang pendapatan daerah. Struktur ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap total PDRB. Indikator ini merupakan informasi penting untuk mengetahui kategori lapangan usaha yang merupakan penopang utama perekonomian, penyajian indikator struktur ekonomi dari waktu ke waktu dapat menunjukkan ada tidaknya perubahan struktur perekonomian di suatu wilayah. Indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian makro daerah adalah data dan informasi pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB), yaitu produk domestik regional bruto (atas dasar harga berlaku (ADHB) dan produk domestik bruto dasar harga konstan (ADHK) sedangkan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat data tentang pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah dapat di ukur dengan pertumbuhan PDRB dan presentase pertumbuhan ekonomi tahun 2017–2022 :

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah Tahun
2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Tengah

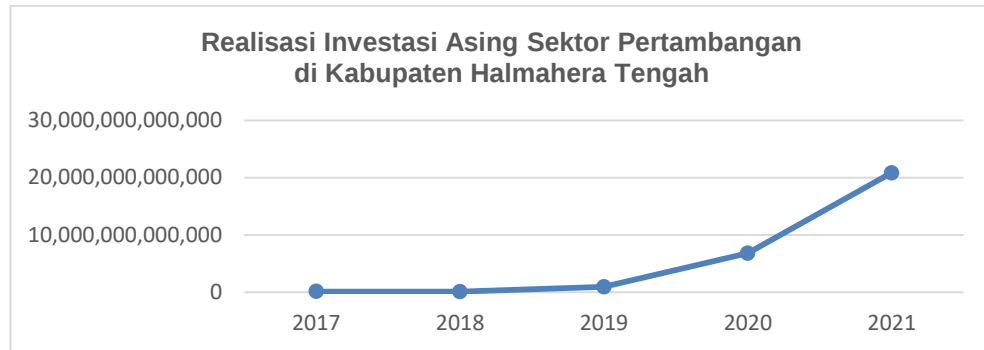
Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat secara agregat kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah mengalami fluktuatif, dimana laju pertumbuhan PDRB tertinggi berada pada tahun 2021 sebesar 161.84 persen dan terendah pada tahun 2017 sebesar 5,80 persen.

Menurut Boediyono,2007 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan “output perkapita”. Dalam pengertian ini teori tersebut harus mencakup teori mengenai pertumbuhan GDP dan teori- teori mengenai pertumbuhan penduduk sebab hanya apabila kedua aspek tersebut di jelaskan, maka perkembangan output perkapita bisa di jelaskan. Kemudian aspek yang ke tiga adalah pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang yaitu apabila selama jangka waktu yang cukup panjang tersebut output perkapita menunjukkan kecenderungan yang meningkat.

Menurut Teori pertumbuhan ekonomi neo klasik menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni modal,tenaga

kerja dan teknologi (Nizar et al., 2013). Investasi sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Investasi terdiri atas beberapa jenis salah satunya yakni investasi asing. Investasi asing adalah pengeluaran atau pembelanjaan perusahaan untuk membeli barang-barang produksi guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang berasal dari investasi asing. Investasi penanaman modal asing memiliki peranan yang besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri karena dapat meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi media transfer teknologi dari luar negeri ke dalam negeri. Dalam hal produksi, investasi asing bisa meningkatkan produktivitas perusahaan yang bergelut di sektor pertambangan dalam negeri dengan transfer teknologi yang dibawa bersamaan guna meningkatkan daya saing dan keunggulan produk domestik. Pertumbuhan investasi asing di Kabupaten Halmahera Tengah setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ada beberapa perusahaan tambang yaitu PT.Iwip, PT Tekindo Energi, PT.SMA (Samudra Mulia Abadi) dan lain-lain untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap Realisasi investasi asing sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017-2021. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 1.2.
Realisasi Investasi Asing Sektor Pertambangan
di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Tabel 1.3. Penanaman Modal Dalam Negeri

Investasi PMDN	
Tahun	Investasi PMDN
2017	-
2018	-
2019	2.555,0
2020	6.321,3
2021	3.295,4

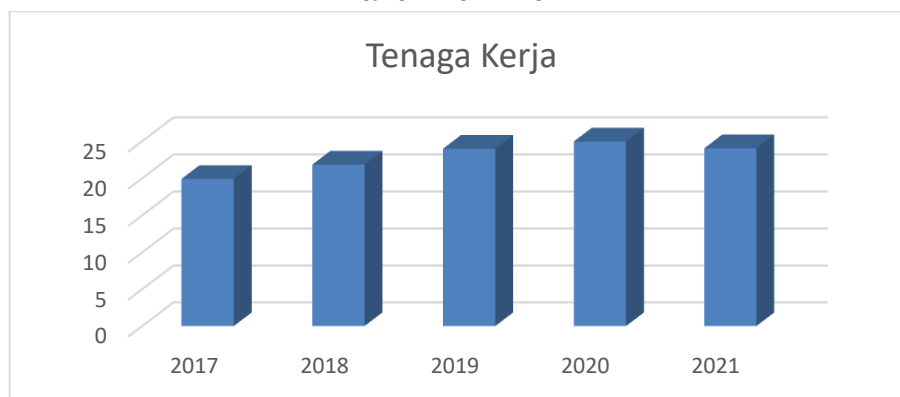
Sumber: NSWI. BKPM

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa investasi asing sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah tiap tahunnya mengalami peningkatan. Investasi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.30.000,000.000.000 penyebab peningkatan investasi meningkat dikarenakan setelah melewati masa pandemi covid 19 pemerintah mulai melakukan pemulihan terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya melalui peningkatan investasi, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.10,000.000.000.000. Sejumlah faktor yang memicu banyak sedikitnya investasi di suatu daerah seperti

sumberdaya yang dimiliki,sarana dan prasarana maupun tingginya jumlah penduduk yang menempati daerah tersebut.

Selain dari pada itu tenaga kerja pun menjadi faktor produksi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Halmahera Tengah sendiri terbilang memiliki angkatan kerja kerja yang cukup banyak. Perusahaan yang maju menggunakan alat-alat dan mesin-mesin yang lebih rumit dan canggih dari pada cangkul, panah, dan busurnya, yang dipergunakan oleh warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak hanya makhluk yang mempergunakan alat-alat, tetapi juga membuatnya (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018). Berikut ini adalah gambaran jumlah angkatan kerja,bekerja dan yang bekerja di sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah :

Gambar.1.3
Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah
Tahun 2017-2021



Sumber : Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2017-2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS terdapat pada tabel diatas angkatan kerja Kabupaten Halmahera Tengah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahun. Dimana, angkatan kerja tertinggi pada tahun 2020 di

Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 26.765 jiwa sementara penduduk yang sudah bekerja di sektor pertambangan pada tahun 2020 sebesar 1.355 jiwa. Wilayah yang memiliki kekayaan sumberdaya alam dari sektor pertambangan, tentunya mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian daerahnya. Namun berdasarkan penjelasan diatas, peningkatan terhadap investasi yang cenderung meningkat dari sisi sektor pertambangan justru menunjukkan lemahnya penyerapan angkatan kerja yang tidak diikuti dengan peningkatan terhadap tenaga kerja di sektor pertambangan sehingga dapat berpengaruh hingga pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah investasi asing sektor Pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah?
2. Apakah Tenaga kerja sektor Pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah
2. Mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, agar dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pengaruh investasi asing terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pembelajaran tentang pengaruh tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah